

CONJUNCTION DALAM BIOMASS, CATALYSTS AND LIQUID FUELS KARYA IAN CAMPBELL

¹Nurul Ashri

¹Program Studi Sastra Inggris, Sastra, Universitas Pamulang
E-mail: dosen00635@unpam.ac.id.

ABSTRACT

This research is about conjunction. In English, conjunction is used to connect two sentences, independent clause and dependent clause. The book entitled Biomass, Catalysts and Liquid Fuels written by Ian Campbell consists of some conjunction-connected clauses. Connected by conjunction, it inflicts some English clauses in the book apply comma (,), and the others release comma (,). For instance, "Furthermore, a change of basis energy strategy requires enormous capital expenditure, as instanced in current nuclear power programs, and the required monetary resources can become available only gradually" is an English clause with comma (,) since it is linked by conjunction; meanwhile "The truly enormous magnitude of the solar output may be appreciated when it is considered that in just one second the sun emits energy equivalent to about 20.000 times the world's proven coal reserves" is an English clause without comma (,) since it is combined with conjunction. So, this research is written. The aim of the research is to understand the reason why clause tied by conjunction, such as "In a different direction, many poorer countries are not only short of fossil fuel reserves, but have severe difficulty in financing the increasing levels of oil imports associated with their development " must exert comma (,) and another clause, such as "The net rate of photosynthesis during daylight is therefore the difference between the gross rate of photosynthesis and the opposing rate of respiration " avoids comma (,). Therefore, the research applies qualitative method, referred to as thematic method. Moreover, the research is useful to enhance a concept as well as theory in science for English learner. Thus, the output of this research will be "Prosiding Senantias".

Keyword: Conjunction, With Comma, Without Comma.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang *conjunction*. Di dalam klausa bahasa Inggris, *conjunction* digunakan untuk menghubungkan dua kalimat yaitu *independent clause* dan *dependent clause*. Pada buku *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* karya Ian Campbell terdapat beberapa klausa yang dibungkan oleh *conjunction*. Setelah terhubung oleh *conjunction*, kalimat bahasa Inggris ini di dalam buku ini ada yang menggunakan koma (,) dan ada juga yang tidak menggunakan koma (,). Sebagai contoh, "Furthermore, a change of basis energy strategy requires enormous capital expenditure, as instanced in current nuclear power programs, and the required monetary resources can become available only gradually" merupakan klausa bahasa Inggris yang menggunakan koma (,) setelah terhubung oleh *conjunction*; sedangkan, "The truly enormous magnitude of the solar output may be appreciated when it is considered that in just one second the sun emits energy equivalent to about 20.000 times the world's proven coal reserves" merupakan klausa bahasa Inggris yang tidak menggunakan koma (,) setelah terhubung oleh *conjunction*. Maka dari itu, penelitian ini dibuat. Tujuannya adalah untuk mengetahui mengapa sebagian klausa yang terhubung *conjunction* seperti "In a different direction, many poorer countries are not only short of fossil fuel reserves, but have severe difficulty in financing the increasing levels of oil imports associated with their development " harus menggunakan koma (,) dan sebagian lainnya seperti "The net rate of photosynthesis during daylight is therefore the difference between the gross rate of photosynthesis and the opposing rate of respiration " tidak menggunakan koma (,). Oleh karenanya, penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode kualitatif berupa metode tematik. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu untuk menambah wawasan konsep dan teori ilmu pengetahuan bagi pembelajar di bidang Bahasa Inggris. Selanjutnya, hasil luaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah berupa "Prosiding Senantias".

Kata Kunci: Conjunction, Dengan Koma, Tanpa Koma.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Conjunction adalah kata sambung yang berfungsi untuk menghubungkan kata, frase, dan klausa di dalam bahasa Inggris (Pesik, 2016). Di dalam bahasa Indonesia, *conjunction* biasa disebut dengan konjungsi. *Conjunction* memiliki klasifikasi yang terdiri dari *subordinate conjunction*, *coordinate conjunction*, dan *conjunctive adverbs* (Kusumawardhani, 2017). Untuk *conjunctive adverbs* lebih tepatnya adalah *correlative conjunction* seperti *both_and*, *not_only_but_also*, *either_or*, dan *neither_nor* (Savitri, 2021). Untuk *coordinate conjunction* adalah seperti *so*, *for*, *but*, *or*, *yet*, *nor* (Irawan, 2018). Sebagaimana diketahui, pada kata dan frase, *conjunction* digunakan untuk menghubungkan dua hal yang setara atau sederajat (*connecting two points of words which are equally important*) (Nugraha, 2015). Sedangkan pada klausa, *conjunction* digunakan untuk menghubungkan dua kalimat yang terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat. Induk kalimat biasa disebut dengan *main clause* atau *independent clause*, sedangkan anak kalimat dikenal dengan istilah *dependent clause*. Contoh penggunaannya seperti berikut. Pada frase *smile but sad*, kata *smile* dan *sad* dihubungkan oleh *conjunction* “*but*”; sedangkan pada klausa *I saw a doctor because I felt unwell*, klausa *I saw a doctor* dan *I felt unwell* dihubungkan oleh *conjunction* “*because*”; sementara itu pada klausa *It was raining, so I did not go out*, klausa *it was raining* dan *I did not go out* dihubungkan oleh *conjunction* “*so*”; adapun pada frase *the bus and the cab got terrible accident*, frase *the bus* dan *the cab* dihubungkan oleh *conjunction* “*and*” (Christariana, 2013). Setelah terhubung oleh *conjunction*, baik kata maupun frase ataupun klausa bahasa Inggris ini dalam penerapannya ada yang menggunakan koma (,) dan ada juga yang tidak menggunakan koma (,). Hal tersebut banyak ditemukan pada buku yang berjudul *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* karya Ian Campbell, yang menjadi objek dari penelitian ini.

Beberapa klausa bahasa Inggris di dalam buku *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* yang menggunakan koma (,) setelah terhubung oleh *conjunction* adalah seperti di bawah ini (Campbell, 1983).

- *Oil is being consumed at a greater rate than coal, despite the reverse order of the total reserves.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *than* dan *despite*.

- *Until 1973, when the quadrupling of world oil prices created the first obvious crisis episode, the technology and lifestyles of industrialized countries had been based substantially upon apparently limitless and cheap supplies of oil, to the extent that coal mining had been run down and oil was displacing coal in, for example, power stations and rail transport.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *until*, *when*, *and* dan *for example*.

- *Furthermore, a change of basis energy strategy requires enormous capital expenditure, as instanced in current nuclear power programs, and the required monetary resources can become available only gradually.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *furthermore* dan *and*.

- *In a different direction, many poorer countries are not only short of fossil fuel reserves, but have severe difficulty in financing the increasing levels of oil imports associated with their development.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *not only* dan *but*.

- *Despite their much lower per capita energy budgets, less developed countries would suffer as severely if not more, from a restriction of their supply of liquid fuels.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *if not* dan *despite*.

Sementara itu, beberapa klausa bahasa Inggris di dalam buku *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* yang tidak menggunakan koma (,) setelah terhubung oleh *conjunction* adalah seperti di bawah ini (Campbell, 1983).

- *The high energy values for the plant oils arise because the component molecules are composed mainly of relatively long chains of CH₂ units joined to comparatively minor parts of the molecule which incorporate oxygen atoms.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *because*.

- *The conversion of coal into oil has a substantial history and is the most widely practiced of the change-of-state upgrading processes.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *and*.

- *Thus 1 unit of electrical energy should be debited to the account as effectively 3 units of coal energy.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *thus*.

- *The truly enormous magnitude of the solar output may be appreciated when it is considered that in just one second the sun emits energy equivalent to about 20.000 times the world's proven coal reserves.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *when*.

- *Particulate scattering by aerosols and dust is much more difficult to assess because of the inherent variability of the levels of such materials in the air.*

Conjunction dalam klausa di atas adalah *and* dan *because of*.

Jadi dari penjelasan di atas diketahui bahwa sebagian klausa bahasa Inggris pada buku *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* karya Ian Campbell menggunakan koma (,) setelah terkoneksi oleh *conjunction* seperti *despite*, *when*, *and*, *but*, *if not*, *furthermore*, *even if*, *although*, *due to*, dan *since*, sedangkan sebagian klausa lainnya tidak menggunakan koma (,) setelah terkoneksi oleh *conjunction* seperti *because*, *and*, *both...and...*, *therefore*, *as*, *if*, dan *or*. Walaupun demikian, ada atau tidak adanya koma (,) di dalam kalimat, tidak mengubah makna yang hendak disampaikan, namun hanya mengubah struktur nya saja di dalam klausa tersebut.

Rumasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menghasilkan 2 (dua) rumusan masalah. (1) Beberapa klausa di dalam kalimat bahasa Inggris menggunakan koma setelah

terhubung oleh *conjunction*, mengapa demikian? (2) Beberapa klausa di dalam kalimat bahasa Inggris tidak menggunakan koma setelah terhubung oleh *conjunction*, mengapa demikian?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dibuat dengan 2 (dua) tujuan. Pertama, mengetahui mengapa klausa di dalam kalimat bahasa Inggris menggunakan koma setelah terhubung oleh *conjunction*. Kedua, mengetahui mengapa klausa di dalam kalimat bahasa Inggris tidak menggunakan koma setelah terhubung oleh *conjunction*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini merupakan sebuah bentuk kontribusi untuk menambah konsep dan teori dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa Inggris. Secara praktis, penelitian ini merupakan landasan bagi peneliti, dosen, dan mahasiswa yang berkecimpung di bidang bahasa Inggris. Bagi peneliti bahasa Inggris, penelitian ini menjadi referensi untuk selanjutnya bisa dikembangkan menjadi penelitian lain yang lebih sempurna. Bagi dosen bahasa Inggris, penelitian ini menambah wawasan untuk selanjutnya dijadikan bahan masukan dalam materi ajar yang disampaikan pada proses KBM. Bagi mahasiswa pembelajar bahasa Inggris, penelitian ini menjadi panduan untuk mengekspresikan kalimat bahasa Inggris agar lebih efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

METODE

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini berupa analisis tematik. Peneliti menggunakan analisis tematik untuk menganalisis data kualitatif dengan cara mengumpulkan data dan mencari pola makna data tersebut untuk menemukan tema. Singkatnya, pengalaman subjektif peneliti berada di pusat pemahaman data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis tematik adalah melakukan pengenalan, melakukan pencarian tema, meninjau tema, menyelesaikan tema, dan menulis laporan. Pada tahap melakukan pengenalan, peneliti memeriksa data tentang *the eight parts of speech* dan menemukan kode-kode terpisah mengenai *the eight parts of speech* yang meliputi *noun, pronoun, adjective, adverb, preposition, conjunction, verb, dan interjection*. Pada tahap melakukan pencarian tema, setelah memeriksa data tentang *the eight parts of speech*, peneliti mencari tema untuk penelitian. Lalu, peneliti memutuskan untuk menggunakan *conjunction* sebagai topik penelitian. Pada tahap meninjau tema, setelah memutuskan menggunakan *conjunction* sebagai tema penelitian, maka peneliti mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan *conjunction* sehingga didapatlah pengertian tentang *conjunction*, fungsi dari *conjunction*, kedudukan *conjunction* di dalam frasa dan kalimat, dan juga klasifikasi dari jenis-jenis *conjunction*. Pada tahap menyelesaikan tema, setelah meninjau tema tentang *conjunction*, peneliti menghubungkan tema tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan pada bab pendahuluan untuk memastikan fakta pada tema tentang *conjunction* yang ditemukan relevan dengan rumusan masalah yang ditentukan. Pada tahap menulis laporan, peneliti memeriksa data yang diperoleh dan menuliskan laporan yang mencakup sebuah awal, pendekatan, hasil, dan kesimpulan. Saat menyusun laporan akhir penelitian, peneliti memberi informasi tentang cara membedakan *conjunction* dengan koma atau tanpa koma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Conjunction yang biasa disebut konjungsi adalah kata sambung yang berfungsi untuk menghubungkan kata, frase, dan klausa di dalam bahasa Inggris. Setelah terhubung oleh *conjunction*, baik kata maupun frase ataupun klausa bahasa Inggris ini dalam penerapannya ada yang menggunakan koma (,) dan ada juga yang tidak menggunakan koma (,) seperti yang banyak ditemukan pada buku yang berjudul *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* karya Ian Campbell. Beberapa alasan mendasari kedua hal tersebut (artinya mengapa penerapan konjungsi ada yang menggunakan koma dan ada yang tidak menggunakan koma) seperti yang akan dijelaskan berikut ini.

Conjunction dengan Koma (,)

Beberapa klausa bahasa Inggris di dalam buku *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* yang menggunakan koma (,) setelah terhubung oleh *conjunction* adalah seperti di bawah ini (Campbell, 1983).

- *Oil is being consumed at a greater rate than coal, despite the reverse order of the total reserves.*

Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *than* dan *despite*. *Conjunction 'than'* menghubungkan kata *oil* dengan *coal* sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan *comma* (,). Sementara itu, *conjunction 'despite'* merupakan *contrast connector* yang menunjukkan kontra harap dan digunakan untuk menghubungkan klausa “*oil is being consumed at a greater rate than coal*” dengan klausa “*the reverse order of the total reserves*” sehingga penerapannya harus menggunakan *comma* (,).

- *Until 1973, when the quadrupling of world oil prices created the first obvious crisis episode, the technology and lifestyles of industrialized countries had been based substantially upon apparently limitless and cheap supplies of oil, to the extent that coal mining had been run down and oil was displacing coal in, for example, power stations and rail transport.*

Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *when*, *and* dan *for example*. *Conjunction 'when'* menghubungkan klausa “*the quadrupling of world oil prices created the first obvious crisis episode*” dengan klausa “*the technology and lifestyles of industrialized countries had been based substantially upon apparently limitless and cheap supplies of oil*”. Sementara itu, *conjunction 'and'* menghubungkan frasa “*the technology*” dengan frasa “*lifestyles of industrialized countries*”. *Conjunction 'and'* juga menghubungkan frasa “*power stations*” dengan frasa “*rail transport*”. Selain itu, *conjunction 'and'* juga menghubungkan klausa “*coal mining had been run down*” dengan klausa “*oil was displacing coal*”. Sebagaimana diketahui, *conjunction 'when'* merupakan *conjunction* yang posisinya terletak di awal kalimat sehingga penerapannya harus menggunakan *comma* (,). Adapun *conjunction 'for example'* merupakan ungkapan transisi yang lazim digunakan dalam memberi contoh sehingga penerapannya juga harus menggunakan *comma* (,). Akan tetapi, *conjunction 'and'* pada kalimat di atas berada di tengah kalimat dan digunakan untuk menghubungkan hal yang tidak bertentangan sehingga penerapannya tidak perlu

menggunakan *comma* (.). Ini berarti *conjunction* ‘and’ bukanlah merupakan *contrast connector*.

- *Furthermore, a change of basis energy strategy requires enormous capital expenditure, as instanced in current nuclear power programs, and the required monetary resources can become available only gradually.*

Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *furthermore* dan *and*. *Conjunction* ‘*furthermore*’ pada kalimat di atas berfungsi untuk menambahkan informasi kepada pernyataan sesudahnya yang terangkai dengan pola klausa “*a change of basis energy strategy requires enormous capital expenditure, as instanced in current nuclear power programs, and the required monetary resources can become available only gradually*” sehingga penerapannya harus menggunakan *comma* (.). Sementara itu, *conjunction* ‘*and*’ pada kalimat di atas digunakan untuk memberikan informasi esensi berupa “*instanced in current nuclear power programs*” dan “*the required monetary resources*” sehingga penerapannya harus menggunakan *comma* (.).

Conjunction tanpa Koma (,)

Sementara itu, beberapa klausa bahasa Inggris di dalam buku *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* yang tidak menggunakan koma (,) setelah terhubung oleh *conjunction* adalah seperti di bawah ini (Campbell, 1983).

- *The high energy values for the plant oils arise because the component molecules are composed mainly of relatively long chains of CH₂ units joined to comparatively minor parts of the molecule which incorporate oxygen atoms.*

Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *because*. *Conjunction* ‘*because*’ bukanlah merupakan *contrast connector* melainkan *cause connector* yang menyodorkan akibat terlebih dahulu pada klausa “*the high energy values for the plant oils arise*” dan kemudian diikuti pernyataan yang menunjukkan penyebab lazimnya pada klausa “*the component molecules are composed mainly of relatively long chains of CH₂ units joined to comparatively minor parts of the molecule which incorporate oxygen atom*” sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan *comma* (.).

- *The conversion of coal into oil has a substantial history and is the most widely practiced of the change-of-state upgrading processes.*

Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *and*. *Conjunction* ‘*and*’ bukanlah merupakan *contrast connector* melainkan *coordinate connector* yang menyodorkan tambahan informasi klausa “*is the most widely practiced of the change-of-state upgrading processes*” yang terangkai pada klausa sebelumnya “*has a substantial history*” sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan *comma* (.).

- *The truly enormous magnitude of the solar output may be appreciated when it is considered that in just one second the sun emits energy equivalent to about*

20.000 times the world's proven coal reserves.

Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *when*. *Conjunction 'when'* bukanlah merupakan *contrast connector* melainkan kata hubung yang menunjukkan dua peristiwa yang terjadi secara bersamaan pada klausa “*the truly enormous magnitude of the solar output may be appreciated*” dan klausa “*it is considered that in just one second the sun emits energy equivalent to about 20.000 times the world's proven coal reserves*” sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan comma (,).

- *Both molybdenum oxide and silica (from the gangue) were obtained in high purity by the collection of deposits condensed at different distances down the effluent train.* Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *both...and*. *Conjunction 'both...and'* bukanlah merupakan *contrast connector* melainkan *paired conjunction* yang lazimnya digunakan untuk menyatakan hubungan setara antara dua benda yaitu “*molybdenum oxide*” dan “*silica (from the gangue)*” sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan comma (,).
- *The major sources of starch are the underground tubers of plants such as cassava and potatoes or the grains of cereal crops*

Pembahasan: *conjunction* dalam klausa di atas adalah *such as, and, dan or*. *Conjunction 'such as'* bukanlah merupakan *contrast connector* melainkan ungkapan transisi yang lazim digunakan untuk memberikan satu atau dua contoh khas manakala terdapat banyak contoh seperti “*cassava*”, “*potatoes*”, “*the grains of cereal crops*” sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan comma (,). Sementara itu, *conjunction 'and'* bukanlah merupakan *contrast connector* melainkan *coordinate connector* yang menyodorkan tambahan informasi kata “*potatoes*” yang terangkai pada kata sebelumnya “*cassava*” sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan comma (,). Adapun *conjunction 'or'* bukanlah merupakan *contrast connector* melainkan *coordinate connector* yang menyodorkan informasi pilihan frasa “*the grains of cereal crops*” yang terangkai pada kata sebelumnya “*potatoes*” sehingga penerapannya tidak perlu menggunakan comma (,).

KESIMPULAN

Biomass, Catalysts and Liquid Fuels karya Ian Campbell merupakan sebuah buku berbahasa Inggris yang mengandung sejumlah besar *conjunction* didalamnya. *Conjunction* tersebut digunakan sebagai kata hubung bahasa Inggris untuk menggabungkan ide dalam bentuk kata, frase, dan klausa. Pada klausa, *conjunction* tersebut menghubungkan *dependent clause* dengan *independent clause*. Adapun klasifikasi *conjunction* yang diterapkan pada buku ini meliputi *coordinating conjunction, subordinating conjunction, dan correlative conjunction/paired conjunction*. Adapun *coordinating conjunction* digunakan untuk menghubungkan kata, frase, dan kalimat yang memiliki tingkat sederajat seperti *for, and, nor, but, or, yet, so*. Sedangkan *subordinating conjunction* digunakan sebagai keterangan tambahan atau sehingga seperti *that*; sebagai sebab atau alasan seperti

as, because, since; syarat); sebagai syarat seperti *if, unless*; sebagai pernyataan mengalah (*concession*) atau kontras seperti *eventhough, however, although*; sebagai perbandingan tingkatan yang sama dan tingkatan yang berbeda seperti *as...as, more/er...than*; sebagai waktu seperti *as, until, since*. Sementara itu, *paired/correlative conjunction* digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, kalimat yang tingkatannya sederajat; dimana konjungsi ini dalam bentuk berpasangan seperti *not only...but also, neither...nor..., either...or..., both...and....*. Maka dari itu, sebagian klausa bahasa Inggris pada buku *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels* karya Ian Campbell menggunakan koma (,) setelah terkoneksi oleh *conjunction concession* atau kontras seperti *despite, when, and, but, if not, furthermore, even if, although, due to, dan since*, sedangkan sebagian klausa lainnya tidak menggunakan koma (,) setelah terkoneksi oleh *conjunction* sebab atau *paired conjunction* seperti *because, and, both...and..., therefore, as, if, dan or*. Walaupun demikian, ada atau tidak adanya koma (,) di dalam kalimat, tidak mengubah makna yang hendak disampaikan, namun hanya mengubah struktur nya saja di dalam klausa tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, kami dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “*Conjunction* dalam *Biomass, Catalysts And Liquid Fuels* Karya Ian Campbell”. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan LPPM Universitas Pamulang, Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H. beserta staf administarsi yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Betty Schramper. 1992. *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Campbell, Ian.1983. *Biomass, Catalysts and Liquid Fuels*. Pennsylvania: Technomic Publishing Co., Inc.
- Christariana, Tripoza. 2013. *Conjunction and Its Function in Novel “If in Stay”*. Humanis: *Journal of Arts and Humanities*. Volume 2 Nomor 1. ISSN 2302-921X. Diakses pada 5 November 2022.
- Hidayati, Niswatin Nurul dan Rizka, Haira. 2015. *IELTS Preparation*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Irawan, Deby. 2018. *The Student’s Coordinating Conjunction Acquisition Order*. Abstrak Jurnal. *Jefl: Journal on English as Foreign Language*. Vol. 8 No. 1. ISSN 2088-1657 e-ISSN 2502- 6615. DOI:<https://doi.org/10.23971/jefl.v8i1.541>. Diakses pada 5 November 2022.
- Kardimin M.Hum, Drs. Akh. 2014. *TOEFL Preparation Book untuk Pemula*. Yogyakarta: Sketsa.
- Kusumawardhani, Paramita. 2017. *The Analysis of Conjunctions in Writing an English Narrative Composition: A Syntax Perspective*. Abstrak Jurnal. Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol. 9 No.1. ISSN 2086-6151 e-ISSN 2579-3438. DOI:<https://doi.org/10.31924/w.v9i1.1319>. LPPM Universitas Bina Sarana Informatika. Diakses pada 5 November 2022.
- Larasati, Penny dan Tim ELC Internasional. 2016. *Pakar TOEFL Skor 600+*. Yogyakarta: EMC.
- Nugraha, Oktavian Aditya, dkk. 2015. *Penggunaan Konjungsi dalam Bahasa Tulis oleh Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar baki Pandeyan 01 Sukoharjo*. Abstrak: Jurnal

- Penelitian Humaniora, vol.16 no.2, ISSN: 1411-5190. *Journals.ums.ac.id*. Diakses pada 5 November 2022.
- Pesik, Vicky. 2016. *Konjungsi dalam Novel Pride and Prejudice Karya Jane Austen*. Abstrak: Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, vol.2 no.2: *ejournal.unsrat.ac.id*. Diakses pada 5 November 2022.
- Savitri, Yeni. 2021. *The Analysis of Correlative Conjunctions Used in Undergraduate Student's Research Article*. Abstrak Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Scripta: English Department Journal*. Vol. 8 No. 1. DOI:<https://doi.org/10.37729/scripta.v8i1.791>. Diakses pada 5 November 2022.
- Setiawan Djuharie, Otong. 2018. *1700 Bank Soal Bhs. Inggris*. Bandung: Yrama Widya.
- Thomson, A.J. dan Martinet, A.V. 1986. *A Practical English Grammar*. Oxford New York: Oxford University Press.